

ABSTRACT

Learning Model Development By Teaching Factory of CNC Mechanical Engineering

Dasril Jonedi

This development research aims to develop Teaching Factory learning model on CNC machining technique subjects, and reveal the validity, practicality, and effectiveness of the model. Teaching Factory is designed to be able to provide understanding to students so that students can understand the overall material and real job repaired.

This research uses development method of IDI (Instructional Development Institute), as for development procedure of IDI that is: define, develop, and evaluate. Data type is primary data where data given by experts, lecturers and students. Data analysis technique used is descriptive data analysis techniques that is by describing the validity, validity and effectiveness of learning model developed.

The results obtained from the research and development are as follows; (1) learning model of Teaching Factory on CNC machining machining subjects of machining engineering (2) Validity of Teaching Factory Model stated valid on content aspect based on agreement of three professional experts with criterion good 80%, while at design aspect stated Valid with criteria very good 93% (3) Praktikalitas Teaching Factory based on teacher's response after validation is valid with average total 81.3%, whereas on Teaching Factory practice based on student response after validation is very practical with total average 83,5% (4) The effectiveness of learning model of Teaching Factory is viewed from the percentage of students' learning completeness classically from 28 students, there are 24 (85,7%) students with value above KKM and 4 (14,3%), students with value above KKM, Teaching Factory is a real industry learning model.

ABSTRAK

Pengembangan Model Pembelajaran *Teaching Factory* Pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan CNC

Dasril Jonedi

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran *Teaching Factory* pada mata pelajaran teknik pemesinan CNC, serta mengungkapkan validitas, praktikalitas, dan efektivitas model tersebut. *Teaching Factory* ini dirancang untuk dapat memberikan pemahaman pada siswa sehingga siswa dapat memahami secara keseluruhan materi dan *real job* yang disiapkan.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan IDI (*Instruksional Development Institute*), adapun prosedur pengembangan IDI yaitu: *define*, *develop*, dan *evaluate*. Jenis data yaitu data primer dimana data yang diberikan oleh pakar, dosen dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan kevalidan, kepraktisan dan keefektifan model pembelajaran yang dikembangkan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut; (1) Model pembelajaran berupa *Teaching Factory* pada mata pelajaran teknik pemesinan CNC jurusan teknik pemesinan (2) Validitas Model *Teaching Factory* dinyatakan valid pada aspek isi berdasarkan kesepakatan tiga orang pakar yang Profesional, dengan kriteria baik 80%, sedangkan pada aspek desain dinyatakan valid dengan kriteria sangat baik 93% (3) Praktikalitas *Teaching Factory* berdasarkan respon guru setelah melalui validasi dinyatakan praktis dengan rata-rata total 81.3%, sedangkan pada praktikalitas *Teaching Factory* berdasarkan respon siswa setelah melalui validasi dinyatakan sangat praktis dengan rata-rata total 83,5% (4) Efektivitas model pembelajaran *Teaching Factory* ditinjau dari persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dari 28 orang siswa, terdapat 24 (85,7%) orang siswa dengan nilai di atas KKM dan 4 (14,3%) orang siswa dengan nilai di bawah KKM, *Teaching Factory* merupakan model pembelajaran pekerjaan nyata industri.